



BAB III

METODE PENELITIAN

Secara garis besar pada bab 3 ini, terdapat gambaran singkat dalam penelitian yang akan diteliti, dan akan membahas mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian. Ada beberapa sub bab seperti di bab ini antara lain obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan tektik analisis data.

Mengenai sub sub obyek penelitian membahas mengenai gambaran penelitian dan penjelasan mengapa cara pendekatan ini digunakan dan akan dijelaskan. Seperti Variabel-variabel penelitian yang akan digunakan dan akan dijabarkan dengan adanya definisi secara ringkas serta data apa saja yang dapat dipergunakan dalam variabel-variabel penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Obyek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu di PT Y Konstruksi Jakarta. Adapun sumber data yang digunakan seperti SPT Masa PPh pasal 25/29, PPh pasal 23, PPh pasal 4 ayat 2 dan SPT PPN dengan Dokumen- dokumen seperti Jawaban SP2DK dari kantor pajaknya, faktur pajak dan nota yang sebagai data-data yang diperlukan untuk menjawab SP2DK yang diterbitkan kepada perusahaan PT Y Konstruksi Tahun 2016.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian direncanakan dan dirancang supaya penyusunan penelitian ini akan lebih sistematis. Menurut Indrawati (2018), desain penelitian atau dapat disebut dengan rancangan penelitian merupakan suatu rencana atau berupa aturan untuk

© Hak cipta milik BIK KIAN GIE (Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



menjalankan penelitian sehingga dalam setiap tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini berjalan dengan baik serta dapat mendukung penelitian ini berjalan secara efektif dan efisien. Maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian ini salah satu yang mengacu pada proses penelitian yang akan mengarahkan dimulai dari perancangan penelitian hingga pelaksanaannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pengertian kualitatif ini menurut Indrawati (2018) merupakan suatu penelitian yang melibatkan analisis data atau informasi yang bersifat deskriptif dan tidak dapat secara langsung dikuantifikasikan. Penelitian ini dilakukan guna mentransformasikan objek penelitian ke dalam bentuk yang dapat dipresentasikan, seperti catatan lapangan, hasil interview dan lainnya. Metode yang akan digunakan dalam pendekatan kualitatif ialah metode deskriptif. Metode Deskriptif menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, 2009) Sudaryono (2018) merupakan metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan secara apa adanya. Metode deskriptif ini berisi mengenai penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti, melalui definisi, uraian yang lengkap dengan berbagai referensi yang tersedia.

C. Variabel Penelitian

Menurut Lubis (2020) ada beberapa pengertian variabel, sebagai berikut:

- a. Variabel adalah sesuatu yang telah menjadi objek pengamatan penelitian. Di dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabelnya sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk di observasi dan diukur;



- b. Variabel adalah memiliki variasi nilai. Konsep disebut variabel jika konsep itu memiliki variabilitas dan bisa dibedakan menjadi beberapa jenis.



Menurut Sugiono, variabel adalah segala semua berbentuk apapun itu yang telah ditetapkan dengan penulis untuk dicari tahu atau dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang yang ingin kita ketahui, lalu dapat untuk kesimpulannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan hubungannya sangat terikat dengan fenomena yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Penulis akan melakukan wawancara dengan salah seorang *staff* yang merupakan bagian dari divisi akuntansi perpajakan PT Y Konstruksi. Wawancara untuk memperoleh pengetahuan lebih atas data-data yang diperoleh dari PT Y Konstruksi.

2. Observasi

Observasi dilakukan penulis untuk melihat data-data yang disediakan perusahaan PT Y Konstruksi seperti, SPT Masa PPh Pasal 23, SPT Masa PPh Pasal 4 Ayat (2) Final, SPT Masa PPN, SPT Masa PPh Pasal 25/29 dan SP2DK untuk tahun 2016. Data-data itu sangat berhubungan secara langsung dengan fenomena yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Dokumentasi

- Ⓒ Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang bersumber dari perusahaan PT Y Konstruksi, data-data yang erat kaitannya dengan fenomena yang diteliti, dan akan menjadi lampiran penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2007) teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2007) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Milles dan Huberman mengemukakan beberapa aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

1. Reduksi Data

Analisis data melalui reduksi data berarti memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori berdasarkan macam atau jenisnya, dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila data tersebut diperlukan.

Menurut (Sugiyono, 2007) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai



dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data adalah mekanisme pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh di lapangan. Reduksi dalam penelitian dapat mempertegas dan memfokuskan analisis sehingga akan dapat diperoleh kesimpulan. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang menjelaskan mengenai arah proses penelitian. Penyajian data harus searah dengan rumusan masalah serta disajikan secara terstruktur. Pengujian keabsahan data dilakukan karena dalam proses penelitian diperlukan kepastian data sehingga hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil yang tepat dan benar. Keabsahan data dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satunya dengan cara proses triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Reduksi pertama merupakan proses perpindahan realitas nyata menjadi pengalaman. Reduksi kedua, dari fenomena yang menampak kemudian dilakukan reduksi konteks, sehingga yang hadir kemudian adalah teks. Reduksi yang ketiga kemudian adalah konstruksi makna dengan melihat teks yang dihadirkan dalam sebuah kehadiran yang berbagai menjadi sebuah kesamaan.

2. Penyajian Data (Kategorisasi)

Setelah data direduksi, Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, *table*, grafik, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dipahami. Dalam langkah ini dilakukan penyajian dengan menghubungkan antar kategori dan memisahkan pola yang berbeda sesuai jenis atau macamnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut (Sugiyono, 2007) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung kesimpulan tersebut pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Sebaliknya, jika Kesimpulan ini didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan valid ketika penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel. Menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2007) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.